

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI-SOSIAL TERHADAP
KEPERCAYAAN DIRI (*SELF CONFIDENT*) SISWA DI SMA NEGERI 1
WANASABA LOMBOK TIMUR**



OLEH :

FIRAD WIJAYA

NIM : 1620310098

TESIS

**KONSENTRASI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
PROGRAM STUDI INTERDISIPLINARI ISLAMIC STUDIES (IIS)**

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Firad Wijaya, S.Pd.I
NIM : 1620310198
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Bimbingan Dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 29 Mei 2018

Saya yang menyatakan,




Firad Wijaya, S.Pd.I

NIM. 1620310198

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Firad Wijaya. S.Pd.I
NIM : 1620310098
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Bimbingan Dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 29 Mei 2018

Saya yang menyatakan,




Firad Wijaya. S.Pd.I

NIM. 1620310042



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI-
SOSIAL TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI (SELF-
CONFIDENT) SISWA DI SMA NEGERI 1
WANASABA LOMBOK TIMUR

Nama : Firad Wijaya, S.Pd.I
NIM : 1620310098
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam
Tanggal Ujian : 30 Juli 2018

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Master of Arts
(M.A)

Yogyakarta, 03 Agustus 2018

Direktur,



Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D.

NIP 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI-
SOSIAL TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI (SELF-
CONFIDENT) SISWA DI SMA NEGERI 1
WANASABA LOMBOK TIMUR

Nama : Firad Wijaya, S.Pd.I

NIM : 1620310098

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

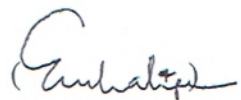
Ketua/Penguji : Dr. Roma Ulinnuha, S.S., M.Hum.



Pembimbing/Penguji : Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi.



Penguji : Dr. Eva Latipah, S.Ag, M.Si



diuji di Yogyakarta pada tanggal 30 Juli 2018

Waktu : 13.00 – 14.00

Hasil/Nilai : 91 / A-

Predikat Kelulusan : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Cum Laude*

* Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

“PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI-SOSIAL TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI (*SELF CONFIDENT*) SISWA DI SMA NEGERI 1 WANASABA LOMBOK TIMUR.”

Yang ditulis oleh :

Nama : Firad Wijaya

NIM : 1620310098

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*.

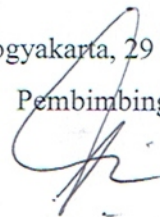
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Master of Arts (M.A)

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 29 Mei 2018

Pembimbing,



Dr. Nurus Sa'adah., M.Si., P.Si

NIP. 198212162009101001

ABSTRAK

Firad Wijaya S.Pd.I 2018. Pengaruh Layanan Bimbingan Pribadi-Sosial Terhadap Kepercayaan Diri (*Self Confident*) Siswa Di SMA Negeri 1 Wanasaba Lombok Timur. Tesis. Jenjang Magister (S2). Prodi Interdisciplinary Islamic Studies. Konsentrasi Bimbingan Dan Konseling Islam. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pembimbing : Dr. Nur Sa'adah, M.Si.,P.Si.

Mengingat dari pengalaman kehidupan pribadi siswa sehari-hari tidak terlepas dari pergaulan sosial yang ada di lingkungan sekolah maupun masyarakat, namun dimana siswa itu adalah suatu makhluk sosial yang dalam tarap kemampuannya dapat di katakan sangat terbatas, dan sangatlah membutuhkan yang namanya suatu pertolongan yang berupa bimbingan yang kondusif, oleh karena itu pendidikan muncul dalam konteks pemebentukan karakter manusia yang akan membuat perubahan yang baik dalam diri individu yang lebih berkualitas dari sebelumnya. Karena kualitas kepercayaan diri yang dimiliki oleh individu dalam membentuk karakter keperibadian yang paripurna, artinya kehidupan yang sesuai dengan apa yang seharusnya ada dalam pembentukan karakter sosial, intelektual, moral, spiritual dan lain sebagainya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh layanan Bimbingan Pribadi-Sosial terhadap kepercayaan diri (*Self Confident*) siswa di SMA Negeri 1 Wanasaba lombok timur. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dengan subjek penelitian yaitu 466 siswa yang ada di sekolah tersebut. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah skala angket bimbingan pribadi-sosial dan kepercayaan diri (*Self Confident*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran layanan bimbingan pribadi-sosial sangatlah berpengaruh bagi sikap kepercayaan diri siswa di SMA Negeri 1 Wanasaba. Di ketahui nilai r_{xy} sebesar 0,301 selanjutnya nilai tersebut dikonsultasikan dengan nilai r tabel *product moment* pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 82$, ternyata batas angka penerimaan hipotesis nihil (H_0) yang ditunjukkan pada tabel nilai r *product moment* adalah sebesar **0,279**. Kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai r hasil analisis data berada diatas batas angka penerimaan hipotesis nihil (H_0) atau nilai r hitung sebesar **0,301** lebih besar dari nilai r tabel *product moment* sebesar **0,279** ($0,301 > 0,279$). Ini berarti bahwa hasil analisis data dalam penelitian ini adalah "**signifikan**".

Kata kunci : Bimbingan Pribadi-Sosial, Kepercayaan Diri, SMA Negeri 1 Wanasaba Lombok Timur

PEDOMAN TRANSLITERASI

ARAB-LATIN

Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI, Menteri

Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987

Tertanggal 22 Januari 1988.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	<i>B</i>	-
ت	Tā	<i>T</i>	-
ث	Sā	<i>Ṣ</i>	s (dengan titik di atas)
ج	Jīm	<i>J</i>	-
ح	Hā'	<i>ḥa'</i>	h (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	<i>Kh</i>	-
د	Dāl	<i>D</i>	-
ذ	Zāl	<i>Ẓ</i>	z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	<i>R</i>	-
ز	Zā'	<i>Z</i>	-
س	Sīn	<i>S</i>	-
ش	Syīn	<i>Sy</i>	-
ص	Sād	<i>ṣ</i>	s (dengan titik di bawah)
ض	Dād	<i>ḍ</i>	d (dengan titik di bawah)

ط	Tā'	<i>t</i>	t (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	<i>z</i>	z (dengan titik di bawah)
ع	‘Aīn	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gāīn	<i>G</i>	-
ف	Fā'	<i>F</i>	-
ق	Qāf	<i>Q</i>	-
ك	Kāf	<i>K</i>	-
ل	Lām	<i>L</i>	-
م	Mīm	<i>M</i>	-
ن	Nūn	<i>N</i>	-
و	Wāwu	<i>W</i>	-
ه	Hā'	<i>H</i>	-
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Yā'	<i>Y</i>	-

II. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

III. *Ta' Marbūtah* di akhir kata

a. Bila dimatikan tulis

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan, bila kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- b. Bila *ta' marbūtah* diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-aulyā'</i>
----------------	---------	--------------------------

- c. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakāt al-fīṭr</i>
------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

-----◌ِ	<i>faṭḥah</i>	Ditulis	A
-----◌ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
-----◌ُ	<i>ḍammah</i>	Ditulis	U

V. Vokal Panjang

1.	<i>Faṭḥah + alif</i> جاهلية	Ditulis Ditulis	<i>Ā</i> <i>jāhiliyah</i>
2.	<i>Faṭḥah + ya' mati</i>	Ditulis	<i>Ā</i>

	تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	<i>Ī</i>
	كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4.	<i>ḍammah + wawu mati</i>	Ditulis	<i>Ū</i>
	فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1.	<i>Faṭḥah + ya' mati</i>	Ditulis	<i>Ai</i>
	بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2.	<i>Faṭḥah + wawu mati</i>	Ditulis	<i>Au</i>
	قول	Ditulis	<i>Aul</i>

VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang *Alif + Lam*

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)-nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>


IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

PERSEMBAHAN

**Karya Tulis Ini Saya Persembahkan Kepada Almamater Yang Tercinta
Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Keluarga Tercinta,
Sahabat-Sahabat,
Dan Kepada-Orang Yang Senantiasa Mendukung Lahir Maupun Batin
Dimanapun Ia Berada.**

A large, faint watermark of the UIN Sunan Kalijaga logo is centered on the page. It features a complex geometric pattern in the upper half and the stylized letters 'UIN' in a light green color in the lower half.

MOTTO

**Derita Adalah Jalanku
Kesuksesan Adalah Tujuanku**



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat *Ilahi Rabbi*, Allah SWT, yang telah memberikan segala Nikmat dan Karunia-Nya sehingga penulis mendapat kemudahan menyelesaikan tesis ini. *Shalawat* dan *Salam* tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, beserta umatnya yang senantiasa mengikuti Beliau hingga akhir zaman.

Selama proses penyelesaian tesis ini, penulis menyadari begitu banyak pihak yang telah memberikan dukungan, masukan pemikiran, dan doa, sehingga tesis ini dapat terselesaikan sebagai syarat untuk memperoleh gelar rmagister pada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu baik moril maupun materil demi terselesaikannya tesis ini:

1. Puji Syukur Kepada Allah yang memberikan nikmat, kesehatan dan kelancaran kepada penulis.
2. Prof. KH. Yudian Wahyudi, Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ro'fah, M.A., Ph.D., selaku Ketua Program Studi dan jajarannya atas segala kebijaksanaannya memudahkan urusan administrasi sampai perkuliahan penulis selesai.

5. Dr. Nurus Sa'adah S.Psi M.Si., selaku dosen pembimbing tesis yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan petunjuk-petunjuknya kepada penulis, sehingga tesis ini dapat selesai.
6. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, terkhusus kepada para dosen yang pernah mengampuh mata kuliah di kelas. Terimakasih atas curahan ilmu pengetahuan, motivasi, dan inspirasi, sehingga penulis memiliki cara pandang baru yang sebelumnya tidak penulis dapatkan.
7. Kepala sekolah SMA Negeri 1 Wanasaba Lotim Bapak Rus'an Hayyi, S.Pd yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di instansi yang beliau pimpin dan tak lupa pula kepada guru BK SMA Negeri 1 Wanasaba Lotim Bapak H. Lalu Zainul Hamdi, S.Pd, Bapak Rismayadi Subarja, S.Pd dan Bapak Jama'ansyah, S.Pd.
8. Ayahandaku tercinta Mahsun, S.Pd dan Ibundaku Tercinta Maiti, S.Pd., SD serta keluarga besarku tersayang, terimakasih atas do'a, kesabaran, dan curahan kasihnya yang senantiasa diberikan kepada penulis, sehingga penulis senantiasa kuat dan sabar menyelesaikan studi di rantau orang.
9. Kepada Almarhum Bapakku Tersayang Bapak Aspari semoga amal ibadah bapak diterima disisi Allah SWT, yang telah memotivasi saya untuk melanjutkan study dan kelangsungan penulis dalam menimba ilmu.
10. Teman-teman konsentrasi bimbingan dan konseling Islam angkatan 2016, terkhusus teman-teman BKI A yang selama ini telah menjadi teman dan keluarga yang baik, mengisi dan mewarnai hari-hari penulis dengan begitu

banyak pengalaman dan kenangan, dukungan dan doa, canda dan tawa, suka dan duka, serta hal-hal yang inspiratif lainnya. Jazakumullah Ahsanal Jaza!

Penulis menyadari banyaknya kekurangan dan kelemahan pada penulisan tesis ini. Maka penulis sangat berharap segala kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca demi kesempurnaan tesis ini. Akhirnya, semoga tesis ini dapat bermanfaat dan menjadi sumbangan akademik yang dapat dipergunakan sebaik-baiknya bagi semua akademisi yang membutuhkannya. Amin.

Yogyakarta, 29 Mei 2018

Penulis

Firad Wijaya, S.Pd.I

NIM. 1620310198

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
PERSEMBAHAN	xii
MOTTO	xiii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI.....	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
D. Kajian Pustaka.....	11
E. Metode Penelitian.....	17
F. Sistematika Pembahasan	37

BAB II KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Bimbingan Pribadi-Sosial.....	38
B. Tinjauan Tentang Kepercayaan Diri (<i>Self Confident</i>).....	56

C. Teori Kepercayaan Diri (<i>Self Confident</i>)	61
D. Hipotesis	63

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Profil SMA Negeri 1 Wanasaba Lombok Timur	65
B. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Wanasaba Lombok Timur	65
C. Sarana Dan Prasarana SMA Negeri 1 Wanasaba Lombok Timur	67
D. Peraturan Dan Tata Tertib	81

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Program BK Pribadi-Sosial Di SMA Negeri 1 Wanasaba Lombok Timur	90
B. Bidang layanan BK DI SMA negeri 1 Wanasaba.	96
C. Karakteristik Responden	99
D. Deskripsi hasil penelitian	100
E. Hasil pengujian hipotesa	103
F. Pembahasan	117

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	.119
B. Saran.....	119

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Pedoman Observasi
Tabel 2	Pedoman Dokumentasi
Tabel 3	Kisi-Kisi Instrumen Angket Pribadi-Sosial
Tabel 4	Kisi-Kisi Instrumen Angket Kepercayaan Diri (<i>Self Confident</i>)
Tabel 5	Data Pimpinan Sekolah SMA Negeri 1 Wanasaba Lombok Timur
Tabel 6	Sarana Dan Prasarana Sekolah
Tabel 7	Keadaan Gedung Sekolah
Tabel 8	Tenaga Pendidik
Tabel 9	Jumlah Peserta Didik Tahun 2017-2018
Tabel 10	Diskriptif Statistik Aitem Kepercayaan Diri Dan Layanan Bimbingan Pribadi-Sosial.
Tabel 11	Hasil Validitas Aitem Kepercayaan Diri
Tabel 12	Hasil Validitas Aitem Bimbingan Pribadi-Sosial
Tabel 13	Hasil Correlations Aitem Kepercayaan Diri Dengan Layanan Bimbingan Pribadi-Sosial.
Tabel 14	Kategori Deskripsi Data Pengaruh Layanan Bimbingan Pribadi-Sosial
Tabel 15	Kategori Deskripsi Data Kepercayaan Diri
Tabel 16	Hasil Histogram Distribusi Data Kepercayaan Diri
Tabel 17	Hasil Histogram Distribusi Data Layanan Bimbingan Pribadi-Sosial
Tabel 18	Hasil Uji Reabilitas Aitem Kepercayaan Diri
Tabel 19	Hasil Uji Reabilitas Aitem Layanan Bimbingan Pribadi-Sosial

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran orang tua dalam perkembangan anaknya sangat dibutuhkan dalam suatu lembaga pendidikan, karena orang tua sangat mengharapkan dan menginginkan anaknya kelak menjadi orang yang sukses dalam pendidikan. Sebagai makhluk sosial yang dalam tarap kemampuan yang sangat terbatas sangatlah membutuhkan yang namanya suatu bimbingan yang kondusif, oleh karena itu pendidikan muncul dalam konteks pembentukan karakter manusia yang akan membuat perubahan dalam diri individu yang lebih berkualitas. Karena kualitas yang dimiliki oleh individu dalam membentuk karakter kepribadian adalah pribadi yang paripurna yang berarti sesuai dengan apa yang seharusnya ada dalam pembentukan karakter sosial, intelektual, moral, spiritual dan lain sebagainya¹.

Melihat dari dukungan pemerintah dalam meningkatkan mutu kualitas pendidikan di Indonesia sangatlah dibutuhkan karena guru dan pemerintah khususnya yang ada pada jajaran departemen pendidikan nasional harus mensyaratkan tingkat kelulusan untuk para siswa di tingkatkan. Oleh sebab itu siswa harus berkerja keras untuk belajar mandiri untuk menuju keberhasilan dalam hal apapun tanpa ada dukungan dan bantuan dari guru serta orang lain, disini bukan hanya siswa saja yang harus bekerja keras dalam membangun kualitas pendidikan yang ada di Indonesia ini melainkan dukungan dari seorang

¹ .M.Nur Ghufon, Rini Risnawati.S.,*Teori-Teori Psikologi*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media,2012),hlm 33

guru yang membimbing mereka di sekolah, atau orang tua yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan saat di rumah. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas tersebut, antara lain dengan cara membangkitkan semangat kepercayaan diri siswa yang dilakukan melalui bimbingan pribadi-sosial. Sebagaimana pendapat Thursan Hakim mengenai percaya diri adalah sesuatu keyakinan seseorang terhadap segala apa kelebihan serta kemampuan yang dimilikinya bisa membuat dia menjadi mampu untuk mencapai berbagai macam dalam hidupnya.² Sebagai seorang siswa harus mempunyai rasa kepercayaan diri yang tinggi, sebab seorang siswa adalah generasi muda yang akan meneruskan estapet cita-cita bangsa yang akan datang. Dengan adanya rasa kepercayaan diri yang ada, siswa tidak akan merasa malu ataupun minder dengan beban yang sudah di buat oleh pemerintah dan sekolah tersebut.

Sebagai insan yang biasa, ketika seorang anak berada pada jenjang dalam mencari jati dirinya sendiri maka pada saat itulah dia merasakan begitu pentingnya yang namanya pendidikan, karna pada saat itu pula siswa akan mengalami banyak sekali perubahan dalam dirinya sendiri, secara berangsur-angsur siswa akan mulai berusaha untuk melepaskan diri dari pengawasan orang tuanya, dan akan dihadapi pada rangkaian perubahan rohani maupun jasmani pada dirinya³. Sebagai seorang siswa pasti mempunyai berbagai macam masalah. Diantaranya masalah yang dihadapi oleh seorang siswa itu sangat beragam macamnya, salah satunya tentang kurangnya rasa kepercayaan

². Mochamad Nursalim, *Bimbingan Dan Konseling Pribadi Sosial*, (Yogyakarta: Ladang Kata), hlm 62.

³. W.S.winkel, Dan M.M.Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, (Jakarta: PT Gramedia, 1997), hlm. 162

diri pada siswa. Namun apapun masalah yang dihadapi, maka seharusnya sebagai siswa percaya bahwa setelah ada kesulitan pasti ada yang namanya kemudahan. Sebagaimana yang telah di tegaskan didalam Al-Qur'an.;

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۖ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٥٨﴾

Terjemahannya:“ Karena Sesungguhnya Sesudah Kesulitan Itu Ada Kemudahan, Sesungguhnya Sesudah Ada Kesulitan Ada Kemudahan, Maka Apabila Engkau Telah Selesai (Dari Suatu Urusan) Tetaplah Bekerja Keras (Untuk Urusan Yang Lain) Dan Hanya Kepada Tuhanmulah Engkau Berharap.”⁴(surat Asy Syarh :5-8)

berdasarkan dari hasil Wawancara dengan Bapak Hamdi selaku guru BK di SMA Negeri 1 Wanasaba Lombok Timur. Memberikan sedikit gambaran tentang keadaan yang dialami oleh kebanyakan masyarakat di pulau lombok secara umumnya yang masih menyakini kepercayaan spiritual yang ada dalam budaya sasak lombok dalam hal memberikan motivasi spiritual tentang kepercayaan diri dalam berintraksi sosial dengan orang lain (*grasak*), dan secara khususnya dalam kalangan siswa di sekolah seperti : Kurangnya pengalaman tentang bagaimana cara menumbuhkan rasa kepercayaan diri dalam berintraksi dengan lingkungan baik didalam sekolah maupun di lingkungan masyarakat dimana mereka tinggal. Oleh karna itu dengan konsep layanan Bimbingan pribadi-sosial yang ada di sekolah dapat membantu menyelesaikan masalah-masalah yang dialami oleh siswa baik secara langsung maupun tidak langsung⁵.

⁴.Departemen Agama, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Jakarta : Yayasan Penyelenggara Peterjemah/Pentafsir Al-Qur'an, 1971), hlm 103

⁵. Hasil wawancara Dengan Bapak Zainul Hamdi, Di SMA Negeri 1 Wanasaba Lombok Timur, Pada Tanggal 13 Agustus 2017.

Dari hasil penelitian yang ditulis oleh Siska,(2003) yang membahas tentang kepercayaan diri (*Self Confident*) menjelaskan bahwa kendala besar yang selama ini menghantui dan menghalangi seseorang tampil percaya diri dan cemas yaitu rasa rendah diri dan malu, karena rasa rendah diri atau rasa malu sangatlah mengganggu kehidupan seseorang sehari-hari. Namun bagi orang yang selalu berpikir positif dalam kehidupan kesehariannya mempunyai alasan untuk merasa bangga terhadap dirinya sendiri, karena memang dia layak untuk mendapatkannya itu. Tidak ada istilah lemah, ragu, kurang, terbatas dalam dirinya. Oleh karena itu seseorang akan terbiasa untuk selalu selektif dalam berpikir, menerima pikiran-pikiran positif dan menghilangkan pikiran-pikiran yang bernuansa negatif dalam hidupnya⁶.

Di dunia ini sudah banyak sekali orang yang cukup potensial dalam setiap segi kehidupan, tetapi itu semua tidak menjamin orang itu menjadi sukses. Namun salah satu sebabnya adalah karena mereka tidak merasa percaya diri pada apa yang ada pada dirinya sendiri. Kesuksesan ataupun kegagalan seseorang baik dalam urusan masa depan hidupnya, bisnis, dan lainnya bergantung pada bagaimana seseorang mempercayakan dirinya sendiri pada kemampuan yang dia miliki. Artinya banyak orang yang gagal dalam hidupnya bukan karena tidak memiliki kemampuan, melainkan karena mereka tidak percaya diri pada potensi yang dimilikinya.⁷

⁶.Siska,Dkk, *Kepercayaan Diri Dan Kecemasan Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa*, Jurnal Psikologi UGM, 2003, ISSN : 0125-8884, No.2,Hlm 67.

⁷.Mohamad Nursalim, *Bimbingan Dan Konseling Pribadi Sosial*, (Yogyakarta:Ladang Kata,) hlm 61-62

Terlepas dari itu, masalah kepercayaan diri sangatlah berpengaruh dalam diri siswa terutama di kalangan siswa di SMA Negeri 1 Wanasaba Lombok Timur yang dalam ruang lingkup masih butuh bimbingan formal dalam menanamkan rasa kepercayaan diri pada kepribadian siswa, sebab, layaknya seorang manusia biasa siswa di sekolah pasti ingin mengetahui jati dirinya sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain. Apakah siswa itu bisa dan paham dalam mengenal dirinya sendiri ataukah tidak. Sudah sewajarnya setiap sekolah harus mempunyai Guru Bimbingan dan Konseling (BK) yang tugasnya untuk membantu siswa yang sedang mengalami masalah dalam menanamkan jati diri yang baik di sekolah maupun di masyarakat.

Pada era globalisasi ini, Guru Bimbingan dan Konseling mempunyai peranan yang sangat penting guna dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas siswa-siswinya yang berhubungan dengan rasa kepercayaan diri siswa. Sebab, peran Guru Bimbingan dan Konseling mempunyai banyak layanan, baik itu layanan yang sifatnya individu maupun kelompok. Oleh karena itu mengenai masalah penggunaan layanan bimbingan pribadi-sosial di sekolah SMA Negeri 1 Wanasaba mempunyai peranan yang sangat penting dalam menanamkan rasa kepercayaan diri pada siswa, karena pembimbing di sekolah merupakan seorang yang diberi amanah untuk membantu siswa yang sedang bermasalah dalam hal apapun.

Pelaksanaan layanan bimbingan pribadi-sosial di sekolah SMA Negeri 1 Wanasaba Lombok Timur sangatlah diperlukan bagi siswa maupun siswi, karena menurut kenyataan bahwa siswa-siswi didalam menghadapi persoalan

yang berkaitan dengan kepercayaan diri masih merasa bingung dan canggung. Oleh karena itu, pelaksanaan layanan bimbingan pribadi-sosial ini merupakan layanan yang sangat praktis untuk membantu siswa yang mengalami krisis kepercayaan diri misalkan “*kurang pede*”. Penanganan terhadap permasalahan yang dihadapi oleh siswa melalui bimbingan pribadi-sosial merupakan salah satu bidang layanan bimbingan yang komprehensif. Didalam layanan bimbingan pribadi-sosial yang ada di sekolah bertujuan untuk membantu siswa untuk mengembangkan dan menemukan pribadi yang senantiasa memberikan nilai sosial yang baik serta beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, mandiri, sehat jasmani dan rohani.⁸

Adapun dalam pelayanan bimbingan pribadi-sosial ini secara umumnya melingkupi kemampuan berkomunikasi yang baik melalui ragam tulisan maupun lisan secara efektif, pemantapan kemampuan bertingkah laku dan berhubungan sosial, baik di rumah, di sekolah maupun di tengah-tengah masyarakat luas dengan menjunjung tinggi tata krama yang baik serta sopan santun sesuai nilai-nilai agama yang sudah berlaku. Perkembangan peserta didik tidak terlepas dari pengaruh lingkungan, baik fisik, psikis maupun sosialnya. Gejala dari kurangnya rasa kepercayaan diri pada diri siswa adalah sangatlah kurang baik dan akibat dari itu semua adalah sering menyendiri, ragu-ragu, pesimis, kurang perhatian terhadap sesuatu hal yang menyalahkan suasana apabila ia gagal.⁹ Percaya diri itu bukanlah sombong ataupun yang

⁸.Dewa Ketut Sukardi, *Proses Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), hlm. 12

⁹. Abdul Aziz El Qudusy, *Pokok-Pokok Kesehatan Mental Jilid II*, Alih Bahasa : Zakiyah Derajat, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), hlm.143

lainnya, karna sombong itu adalah penilaian terhadap diri sendiri kurang dari pada kenyataannya.¹⁰

Fatchurrahman, (2012), Menjelaskan bahwa bagaimana pengaruh kepercayaan diri, kematangan emosi dan pola asuh orang tua terhadap kenakalan remaja di SMK Muhammadiyah 2 Malang, di akibatkan karna salah satu aspek yang menonjol pada perkembangan masa remaja yang di alami oleh siswa adalah aspek emosi. Karna aspek emosi yang di alami oleh siswa adalah reaksi tubuh sebagai respon terhadap situasi atau peristiwa yang terjadi dalam suatu lingkungan. Oleh karna itu pola asuh orang tua sangat dibutuhkan dalam perkembangan kepercayaan diri serta kematangan emosi yang dialami oleh siswa.¹¹

Andayani, (1998), menjelaskan bagaimana pentingnya nilai dasar kepercayaan diri remaja terhadap para pengangguran yang tidak mempunyai arah dan tujuan hidup sesuai yang dia inginkan, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitiannya Mallinschorodt dan Fretz (1988) yang meneliti tentang bagaimana pengaruh dukungan sosial terhadap pekerja yang kehilangan pekerjaannya. Artinya pekerja yang mengalami stressor (hambatan) dalam dukungan sosial menjadi menderita depresi, kesehatan fisik dan lain sebagainya. Sedangkan menurut Natawidjaja (1987) berpendapat bahwa untuk meningkatkan kepercayaan diri pada remaja sangat membutuhkan pihak

¹⁰.Ibid.,. hlm, 144.

¹¹.Fatchurrahman, *Kepercayaan Diri, Kematangan Emosi, Pola Asuh Orang Tua Demokratis dan Kenakalan Remaja*, Jurnal Psikologi Indonesia September 2012, Vol. 1, No. 2, hlm 77-87

lain yang di percayainya dalam mengambil keputusan atau yang mampu memperkuat dirinya dalam mengambil suatu keputusan yang baik.¹²

Afiatin, (1998), menjelaskan bahwa kepercayaan diri itu merupakan aspek kepribadian manusia yang berfungsi penting untuk mengaktualisasikan potensi yang di milikinya dalam bergaul dengan masyarakat. Dengan pendekatan melalui konseling kelompok remaja dapat meningkatkan kualitas kepercayaan dirinya dalam berintraksi sosial serta dapat menumbuhkan kearipan lokal dengan baik.¹³

Dari beberapa riset penelitian diatas menjelaskan tentang kepercayaan diri, selama ini erat hubungannya dengan masalah kecemasan berkomunikasi dengan teman sebaya, kematangan emosi yang di alami oleh siswa di sekolah serta bagaimana sistem pola asuh orang tua terhadap anak di lingkungan keluarga yang mempunyai kerisis kepercayaan diri.

Menurut teorinya Lauster (1992) yang mengatakan tentang kepercayaan diri itu ialah suatu keyakinan yang diperoleh dari pengalaman hidup. Artinya kepercayaan diri itu merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan yang ada pada diri seseorang tanpa dapat terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak dirinya sendiri¹⁴. Oleh karna itu, sesuai dari pemaparan permasalahan yang ada, bahwa peran layanan bimbingan pribadi-sosial yang sudah ada dalam suatu lembaga pendidikan sangatlah dibutuhkan dalam ranah ruang lingkup sekolah pada

¹². Afiatin, Andayani, *Peningkatan Kepercayaan Diri Remaja Pengangguran Melalui Kelompok Dukungan Sosial*, Jurnal Psikologi, Universitas Gajah Mada, 1998, No 2, hlm 35-46.

¹³. Afiatin, Martaniah, *Peningkatan Kepercayaan Diri Remaja Melalui Konseling Kelompok*, Jurnal PsikologiK, UGM, No 6, tahun 1998, hlm 66-79

¹⁴. Ghufroon, *Teori-Teori Psikologi*, hlm 34.

umumnya yang tidak terlepas dari permasalahan-permasalahan yang dialami oleh siswa dan siswi, baik secara langsung maupun tidak. Pelaksanaan layanan bimbingan pribadi-sosial ini diharapkan dapat membantu dan menolong siswa untuk menanamkan rasa kepercayaan diri dalam kehidupan sehari-hari serta menjadi pribadi yang memahami kondisi dirinya dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya dimanapun mereka berada.

Melihat fenomena seperti itu, maka penyusun tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam mengenai : Adakah Pengaruh Layanan Bimbingan Pribadi-Sosial Terhadap Kepercayaan Diri (*Self Confident*) Siswa Di SMA 1 Wanasaba Lombok Timur.

B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang penelitian di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh layanan bimbingan pribadi-sosial terhadap kepercayaan diri (*self confident*) siswa di SMA Negeri 1 Wanasaba Lombok Timur ?

2. Batasan masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk memfokuskan penelitian, terutama dalam menyangkut objek dan subjek penelitian.

a. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah Pengaruh Layanan Bimbingan Pribadi-Sosial Terhadap Kepercayaan Diri (*Self Confident*) Siswa Di SMA Negeri 1 Wanasaba Lombok Timur.

b. Subjek penelitian

Subjek di dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPA SMA Negeri 1 Wanasaba Lombok Timur.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah :

a. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh layanan Bimbingan Pribadi-Sosialterhadap kepercayaan diri (self confident) siswadi SMA Negeri 1 Wanasaba Lombok Timur.

b. Tujuan Umum

Untuk dijadikan sebagai bahan acuan oleh mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Islam yang ada di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini secara garis besarnya dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

1. Peneliti berharap dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuin pada umumnya, dan pada pelaksanaan bimbingan konseling di sekolah , serta yang sesuai dengan metode pendekatan layanan bimbingan pribadi-

sosial untuk meningkatkan kepercayaan diri (*self confident*) siswa di SMA 1 Wanasaba Lombok Timur.

2. Memperluas wawasan serta pengalaman tentang bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan pribadi-sosial untuk meningkatkan kepercayaan diri (*self confident*) siswa di SMA 1 Wanasaba Lombok Timur.

b. Manfaat Peraktis

1. Memberikan informasi yang baik kepada masyarakat secara umumnya dan khususnya kepada orang tua siswa yang menyekolahkan anaknya di sekolah menengah atas (SMA).
2. Sebagai bahan pertimbangan kepada pihak yang terkait yakni sekolah yang bersangkutan agar senantiasa memberikan suatu dorongan dan motivasi kepada para siswanya.

D. Kajian Pustaka

Dalam Penelitian yang berkaitan tentang Bimbingan Pribadi-sosial dalam meningkatkan kepercayaan diri, sejauh peneliti ketahui sebelumnya ada beberapa yang serupa yang memfokuskan masalah bimbingan pribadi-sosial maupun kepercayaan diri (*self confident*). Meskipun tidak banyak di cantumkan dalam buku-buku, dan Disertasi namun banyak membahas secara garis besar yang dilakukan di sekolah-sekolah maupun di kalangan masyarakat, di antaranya seperti:

Siska, (2003), “ *Kepercayaan Diri dan Kecemasan Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa*”, dalam penelitian ini menjelaskan bagaimana

kecemasan berkomunikasi menyebabkan kurangnya percaya diri dalam melakukan berbagai macam kegiatan yang ada pada kehidupan sehari-hari mahasiswa, serta di dalam dirinya sudah tertanam kegagalan dan kecemasan yang berlebihan sehingga menyebabkan dia tidak bisa berbicara atau gugup (kurang percaya diri) di muka umum. Metode yang di pake dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen korelasi dua skala yakni skala kepercayaan diri yang terdiri dari 43 aitem dan skala kecemasan komunikasi interpersonal yang terdiri dari 57 aitem, kemudian data di analisis dengan menggunakan tangkar dab uji t, dengan bantuan seri program statistik (SPS).¹⁵

Yulianto, Nashori (2006)”, *Kepercayaan Diri dan Prestasi Atlit Tae Kwon Do Daerah Istimewa Yogyakarta*), dalam penelitian ini menjeskan bagaimana menegetahui hubungan kepercayaan diri dengan prestasi tae kwon do terhadap prestasi atlit dalam mengembangkan kemampuan yang ada pada dirinya sehingga memberikan sinergi yang positif bagi perkembangan dan kematangan prestasi kedepannya. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data fasilitas program SPSS Versi 11 for windows. Tehnik dalam analisis yang digunakan chi-square yang menunjukkan koefisen chi-squeare 23.847 dengan $p = 0,002$ ($P, < 0,01$) yang artinya ada korelasi hubungan antara kepercayaan diri dengan prestasi atlit di DIY di terima oleh peneliti dengan benar.¹⁶

¹⁵. Siska,Dkk, *Kepercayaan Diri Dan Kecemasan Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa*, Jurnal Psikologi UGM, 2003, ISSN : 0125- 8884.,No.2, 67-71.

¹⁶.Fitri Yulianto,dkk, *Kepercayaan Diri Dan Prestasi Atlet Tae Kwon Do Daerah Istimewa Yogyakarta.*, Jurna Psikologi Universitas Diponogoro, Vol.3, No.1, Juni 2006,hlm 55-62.

Rohayati (2011), *“Program Bimbingan Teman Sebaya Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa (Studi Pre – Eksperimental Pada Siswa SMA Negeri 13 Bandung Kelas XI Tahun Pelajaran 2010-2011)”* Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif Pre- Eksperimental. Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang ada dalam diri siswa dalam menanamkan rasa percaya diri masih kurang, oleh karna itu program bimbingan teman sebaya muncul untuk merubah serta meningkatkan rasa percaya diri pada siswa di SMA Negeri 13 Bandung.¹⁷

Widyaningrum, (2010) *“Pengaruh Bimbingan Pribadi-sosial dengan Pendekatan Rational Emotive Therapy Untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Dengan Teman Sebaya”*, dalam penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif deskriptif, yang Membahas tentang bagaimana siswa bisa menjadi sebagai mahluk sosial yang bisa berintraksi dengan teman sebaya, dalam proses intraksi dengan teman sebaya merupakan perwujudan dari proses komunikasi yang di harapkan akan terjadi saling mempengaruhi, sehingga menimbulkan suatu perubahan sikap atau prilaku pada diri siswa tersebut.¹⁸

Kasman, (2013), *”Program Bimbingan Pribadi-Sosial Untuk Meningkatkan Kecerdasan Moral Siswa (Study Pengembangan Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Setu Bekasih)* Dalam pembahasan penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang menjelaskan bagaiman perkembangan

¹⁷.Iceu Rohayati, *“Program Bimbingan Teman Sebaya Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa (Studi Pre – Eksperimental Pada Siswa SMA Negeri 13 Bandung Kelas XI Tahun Pelajaran 2010-2011)”*, jurnal psikologi, edisi khusus No. 1, Agustus 2011, hlm 368-375.

¹⁸. Yuni Widyaningrum, *”Pengaruh Bimbingan Pribadi Sosial Dengan Pendekatan Rational Emotive Therapy untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Dengan Teman Sebaya”*, Jurnal Konseling fakultas ilmu pendidikan IKIP PGRI, 2010.

program bimbingan pribadi-sosial dalam meningkatkan kecerdasan moral siswa, dan dalam penelitian ini bertujuan menghasilkan program bimbingan pribadi-sosial yang efektif dan feasible untuk meningkatkan moral siswa dalam melaksanakan kegiatan di sekolah dan masyarakat.¹⁹

Lestari, (2014), *“Bimbingan dan Konseling Pribadi-sosial Dalam Mengatasi Kesulitan Penyesuaian Sosial Siswa Di Mts Negeri 1 Yogyakarta.* Dalam Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yakni membahas bagaimana layanan bimbingan konseling pribadi-sosial itu memberikan wadah yang baik kepada siswa yang mempunyai kurang intraksi sosial di sekolah maupun di masyarakat, serta memberikan solusi yang kondusif kepada siswa dalam mengerjakan berbagai macam tugas yang diberikan oleh para guru di sekolah, dan mampu mengembangkan kreatifitas keperibadian yang dimiliki melalui intraksi sosial.²⁰

Emmil, (2014), *“Implementasi layanan bimbingan dan konseling pribadi-sosial dalam pengembangan keterampilan hubungan sosial siswa di SMKN 1 Sewon Bantul Yogyakarta”*, di dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, penulis menjelaskan bagaimana penerapan pelayanan bimbingan dan konseling pribadi-sosial guna untuk membantu dan

¹⁹. R kasman,” *Program Bimbingan Pribadi Sosial Untuk Meningkatkan Kecerdasan Moral Siswa (Study Pengembangan Di Sekolah Menengah Atas Negri 1 Setu Bekasi)*, Jurnal Bimbingan Dan Konseling Psikopedagogia, 2013, Program Study BK FKIP UAD, ISSN: 2301-6160, vol.II, No.1

²⁰. Dwi Pratiwi Lestari, “ *Bimbingan Dan Konseling Pribadi Sosial Dalam Mengatasi Kesulitan Penyesuaian Sosial Siswa Mts Negri 1 Yogyakarta*”, Tesis Bimbingan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014.

mengarahkan siswa agar dapat menumbuhkan keterampilan dalam hubungan sosial siswa di sekolah maupun di luar sekolah.²¹

Ulfa, (2011), "*Program Bimbingan dan Konseling Pribadi-sosial Untuk Meningkatkan Kemampuan Penyesuaian Diri Siswa Terhadap Keragaman Budaya*," dalam penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif, yang di latar belakang atas banyaknya fenomena yang bermunculan di boarding school dengan siswa yang memiliki keragaman budaya atau yang memiliki latar belakang budaya yang berbeda. Keragaman budaya yang di jelaskan disini tidak hanya menunjukkan kekayaan budaya tetapi produk penelitian ini adalah sangatlah baik dalam meningkatkan keperibadian atau kepercayaan diri dalam bermasyarakat dan berbudaya.²²

Mufrihah, (2004), "*Bimbingan Pribadi-sosial, Belajar dan Karir (Analisis Dan Implementasi Empat Bidang Layanan Bimbingan Kelas XII Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta)*" dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif khusus membahas bagaimana peran bimbingan pribadi-sosial dalam membantu mengaplikasikan bidang karir dan belajar siswa di sekolah.²³

²¹.Emmil Kholila Harahap, "*Implementasi layanan bimbingan dan konseling pribadi sosial dalam pengembangan keterampilan hubungan sosial siswa di SMKN 1 Sewon Bantul Yogyakarta*", Tesis Prodi Pendidikan Islam, Konsentrasi Bimbingan Dan Konseling Islam, Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun Ajaran 2014.

²².Ulfah, "*Program Bimbingan Dan Konseling Pribadi Sosial Untuk Meningkatkan Kemampuan Penyesuaian Diri Siswa Terhadap Keragaman Budaya*", Jurnal Program Study Bimbingan Dan Konseling, Sekolah Pascasarjana Universitas Indonesia, 2011.

²³.Arina Mufrihah, "*Bimbingan Pribadi Sosial , Belajar Dan Karir (Analisis Dan Implementasi Empat Bidang Layanan Bimbingan Kelas XII Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta*", Tesis Prodi Pendidikan Islam, Konsentrasi Bimbingan Konseling Islam, Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun Ajaran 2004.

Kasman, (2013), “*Program Bimbingan Pribadi-Sosial Untuk Meningkatkan Kecerdasan Moral Siswa, Studi Pengembangan Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Setu Bekasi*”, dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang membahas bagaimana program bimbingan pribadi-sosial dapat meningkatkan kecerdasan moral siswa serta bertujuan untuk menghasilkan program bimbingan pribadi-sosial yang efektif.²⁴

Afiatin, Andayani, (1998), “*Peningkatan Kepercayaan Diri Remaja Penganggur melalui Kelompok Dukungan Sosial*”, Dalam pemaparan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yang menjelaskan bahwa bagaimana dukungan sosial merupakan salah satu alternatif solusi bagi remaja pengangguran untuk mengatasi hambatan kepercayaan diri.²⁵

Buku tentang *Bimbingan dan Konseling Pribadi-Sosial*’ yang di tulis oleh Mohchamad Nursalim, Buku ini merupakan salah satu rujukan penulis dalam penelitian ini, di dalam buku itu menjelaskan bagaimana dasar bimbingan pribadi-sosial dalam menemukan jati diri seorang siswa dalam bergaul dengan teman sebaya agar mempunyai pemahaman dalam konteks sosial di lingkungan sekolah maupun di masyarakat dan yang menjelaskan tentang bagaimana pentingnya hidup dalam ranah pendidikan dan masyarakat guna

²⁴. Rusdi Kasman, “*Program Bimbingan Pribadi-Sosial Untuk Meningkatkan Kecerdasan Moral Siswa (Studi Pengembangan Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Setu Bekasi*”, Jurnal Bimbingan Dan Konseling “PSIKOPEDAGOGIA” 2013, Vol. II, No. 1, Prodi Bimbingan Dan Konseling FKIP UAD, ISSN : 2301-6160.

²⁵. Tina Afiatin Dan Budi Andayani, “ *Peningkatan Kepercayaan Diri Remaja Penganggur Melalui Kelompok Sosial*”, Jurnal Psikologi, Universitas Gadjah Mada 1998, No. 2, ISSN : 0215 – 8884.

untuk membangun keperibadian serta mental kepercayaan diri dalam bergaul dengan kerabat dengan baik.²⁶

E. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis-jenis metode penelitian dapat diklasifikasikan dalam berbagai macam cara dan sudut pandang yang berbeda-beda. Dilihat dari pendekatan analisisnya, penelitian di bagi menjadi dua macam penelitian yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif.²⁷

Dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan alat ukur menggunakan angket layanan bimbingan pribadi-sosial dan kepercayaan diri, agar dapat mengetahui sejauh mana pengaruh layanan bimbingan pribadi-sosial terhadap kepercayaan diri (*self confident*) siswa di SMA Negeri 1 Wanasaba Lombok Timur.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu proses yang diperlukan dengan perencanaan penelitian.²⁸ Sedangkan menurut Nasution, desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan data. Agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian.²⁹ Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat dipahami desain penelitian merupakan strategi penelitian untuk memperoleh data valid sesuai dengan karakteristik variabel

²⁶. Mohchamad Nursalim, "*Bimbingan Dan Konseling Pribadi-Sosial*, (Yogyakarta:Ladang Kata), hlm 15

²⁷. Saefuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005), hlm 5

²⁸.Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta, Ghalia Indonesia, 1998), hlm.99.

²⁹.Nasution, *Metode Reseach*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm .23.

dan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yang meneliti ada tidaknya Pengaruh layanan bimbingan pribadi-sosial terhadap kepercayaan diri (*self confident*) siswa di SMA Negeri 1 Wanasaba Lombok Timur.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, model kuantitatif merupakan model keputusan yang menggunakan angka. Angka sangat penting dalam pembuatan, penggunaan, dan pemecahan model kuantitatif.³⁰ Penelitian kuantitatif pada dasarnya bertujuan untuk menguji hipotesa atau menguji hubungan antar variabel penelitian. Suatu masalah yang hendak diteliti dengan metodologi penelitian kuantitatif harus memiliki data dasar yang kemudian dijadikan suatu data statistik. Oleh karena itu penelitian kuantitatif biasanya sarat dengan perhitungan statistik.³¹

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas.³²

a. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab variabel lain, dalam penelitian ini variabel bebas (X) nya adalah layanan bimbingan pribadi-sosial.

b. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain. variabel terikat (Y) nya adalah kepercayaan diri (*self confident*).

³⁰.Muhammad Muslich, *Metode Pengambilan Keputusan Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara,2009), hlm. 2.

³¹. Sendjaja, *Panduan Penelitian*, (Jakarta: Prestasi Pustaka,2011), hlm. 50.

³². Ikbil Hasan, *Analisis Data Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.12

c. Hubungan Antar Variabel X dan Y

Variabel bebas dalam penelitian ini yang berfungsi tidak tergantung dengan variabel lain, yaitu Layanan bimbingan pribadi-sosial dengan (X). Variabel terikat dalam penelitian yang tergantung fungsinya dari variabel lain adalah kepercayaan diri (*self confident*) yang disimbolkan dengan (Y).

Dalam penelitian layanan bimbingan pribadi-sosial sebagai variabel bebas diberikan dengan tujuan mengetahui pengaruh dalam mempengaruhi kepercayaan diri siswa di sekolah. Dengan demikian layanan bimbingan pribadi-sosial mempunyai pengaruh terhadap kepercayaan diri siswa di SMA Negeri 1 Wanasaba Lombok Timur.

3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Suatu penelitian diperlukan definisi operasional variabel yang berfungsi sebagai penegas dan pembatas istilah³³. Penegasan atau definisi operasional ini dimaksudkan untuk menjelaskan istilah dari variabel yang digunakan baik secara terminology maupun etimologi sehingga tidak terjadi perbedaan persepsi Antara pembaca dengan penulis mengenai istilah yang diangkat atau istilah variabel dalam penelitian ini. Adapun definisi operasional variabel adalah:

³³. Definisi oprasional merupakan suatu kesimpulan dari peneliti dari konsep para ahli. Definisi oprasional menjadi orientasi peneliti yang dapat di simpulkan dari definisi atau konsep para ahli atau dapat di definisikan oleh peneliti secara mendalam dan apabila tidak terdapat literatur yang memadai, berdasarkan Nanag Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Data Skunder*, (Jakarta : Rajawali Press, 2012),hlm.92

a. Bimbingan Pribadi-Sosial

Dalam bukunya W.S. Winkel dan Sri Hastuti menyatakan bahwa bimbingan pribadi-sosial adalah merupakan salah satu layanan yang tujuan fokusnya membantu para individu untuk menghadapi keadaan batinnya sendiri, perawatan jasmani, mengatur dirinya sendiri dalam kerohanian, serta dalam membina hubungan yang baik antar manusia dengan manusia yang lain di berbagai lingkungan masyarakat. Nurihsan berpendapat, Bimbingan pribadi-sosial di arahkan bagaimana menetapkan suatu kepribadian dan pengembangan kemampuan peserta didik dalam mengatasi masalah-masalah yang ada pada dirinya, bimbingan ini merupakan layanan yang mengarah pada pencapaian pribadi yang seimbang dengan memperhatikan kelebihan karakteristik kepribadian serta melihat ragam permasalahan yang sedang di alaminya oleh peserta didik.³⁴

Melihat dari beberapa pengertian tentang bimbingan pribadi-sosial, peneliti berpendapat bahwa inti dari bimbingan pribadi-sosial adalah suatu proses layanan bantuan yang bertujuan untuk membantu dan mengarahkan individu agar individu mampu memecahkan dan menghadapi segala macam masalah-masalah pribadi maupun sosialnya, seperti, penyesuaian diri, menghadapi konflik dan pergaulan serta mandiri, serta bisa mengatur dirinya sendiri dalam bergaul dengan sesama teman sebaya dan lain sebagainya.

³⁴. W.S.Winkel dan Sri Hastuti, *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*, (Yogyakarta : PT . Media Abadi 2004) hlm. 118.

b. Kepercayaan Diri (*Self Confident*)

Kepercayaan diri adalah suatu sikap positif seorang individu yang mampu untuk pengembangan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan/ situasi yang dihadapinya. Menurut Lauster, mendefinisikan kepercayaan diri itu di peroleh dari pengalaman hidup. Artinya kepercayaan diri itu merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan yang ada pada diri seseorang tanpa dapat terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, optimis, gembira, cukup toleran dan bertanggung jawab. Berdasarkan pengertian dari para ahli di atas dapat peneliti simpulkan bahwa kepercayaan diri adalah suatu sikap positif seorang individu yang mampu untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan/situasi yang dihadapinya.

Indikator kepercayaan diri (*self confident*) Menurut Lauster, orang yang memiliki kepercayaan diri yang positif adalah yang di sebutkan di bawah ini:

- a. Keyakinan kemampuan diri adalah suatu sikap positif seseorang terhadap dirinya sendiri, dan mampu secara sungguh-sungguh dalam melakukan apapun yang di lakuakannya.
- b. Optimis adalah sikap positif yang di miliki seseorang yang selalu berpikiran baik dalam menghadapi segala hal tentang dirinya dan kemampuannya.

- c. Objektif ialah sikap seseorang yang selalu memandang permasalahan atau sesuatu dengan kebenaran yang semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri.
- d. Bertanggung jawab ialah kesediaan seseorang untuk menanggung terhadap segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.
- e. Rasional dan realistik ialah analisis terhadap suatu masalah, serta sesuatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang dapat di terima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan yang terjadi.³⁵

4. Populasi dan Sampling

a. Populasi

Dalam penelitian ilmiah, salah satu faktor penting adalah penentuan sampel penelitian. Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas yang karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁶

Didalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah siswa kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Wanasaba Lombok Timur yang berjumlah 466 siswa maupun siswi di tahun ajaran 2017/2018.

b. Sampling

Pengambilan sampling adalah proses memilih jumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terdapat sampel dan

³⁵.M.Nur Ghufro, Rini Risnawati.S., *Teori-Teori Psikolog*, hlm. 36

³⁶. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 80.

pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi.³⁷

Untuk menentukan jumlah elemen/ anggota sampel dari populasi. Peneliti menggunakan rumus Slovin.³⁸

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

n = Jumlah Elemen/Anggota Sampel

N = Jumlah Elemen/ Anggota Populasi

e = Error Level (tingkat kesalahan)

Di ketahui jumlah populasi sebanyak 466 orang dan peneliti menggunakan taraf kesalahan 10% maka dapat dihitung dengan rumus Solvin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{466}{1 + (466 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{466}{1 + (4,66)}$$

$$n = \frac{466}{5,66}$$

$$n = 82,33 = 82$$

Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 82 siswa.

³⁷.Juliansyah Nor, *MetodelogiPenelitian* (Jakarta: Kencana Prendar Media Group,2011), hlm.148

³⁸.*Ibid*, hlm.158

5. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat untuk memudahkan dan memperlancar penelitian.

Peneliti disini menggunakan beberapa instrumen penelitian antara lain:

a. Pedoman observasi

Observasi merupakan pemilihan pengubahan, pencatatan, dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme dan pengamatan kejadian dalam situasi ilmiah, yang sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.³⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipan untuk mengetahui data-data tentang keadaan lingkungan di SMA Negeri 1 Wanasaba Lombok Timur. Adapun pedoman observasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1

Pedoman observasi

No.	Objek yang diobservasi
1.	Mengamati secara langsung bagaimana praktik layanan bimbingan pribadi-sosial.
2.	Mengamati tindakan guru terhadap siswa yang melakukan praktik bimbingan.
3.	Mengamati perilaku siswa yang mengalami kurang kepercayaan diri.

³⁹. Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004) hlm. 145.

b. Pedoman dokumentasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman dokumentasi untuk memperoleh data-data seperti tabel di bawah ini:

Tabel 1.2

Pedoman Dokumentas

No	Objek Yang Diteliti	Ada	Tidak Ada
1.	Data guru		
2.	Data siswa		
3.	Sarana dan prasarana sekolah		
4.	Letak geografis sekolah		
5.	Sejarah sekolah		
6.	Struktur organisasi sekolah		

c. Angket atau Questioner

Angket ini berisi butir-butir pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya. Jawaban angket ini sebelumnya telah disediakan sebelumnya dengan tiga pilihan yaitu:

- 1) Jawaban sangat Sesuai
- 2) Jawaban Sesuai
- 3) Jawaban tidak sesuai
- 4) Jawaban sangat tidak sesuai

Pemberian skor terhadap nilai angket dilakukan oleh peneliti, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jawaban sangat Sesuai diberi skor 4
- 2) Jawaban Sesuai diberi skor 3
- 3) Jawaban tidak sesuai diberi skor 2

4) Jawaban sangat tidak sesuai diberi skor 1

Agar pertanyaan dalam angket dapat terarah dengan baik, maka dibuatlah kisi-kisi instrumen angket seperti tabel berikut:

Tabel 3 Kisi-Kisi Instrumen
Bimbingan Pribadi-Sosial

	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			<i>Favorebel</i>	<i>Nonfavorebel</i>	
1.	Pribadi	Keterampilan Intelektual	1,3	4,6	4
		Religius	2,7	8,10	4
		Nilai Etika	5,9	11,13	4
		Kemandirian Diri	12,14	16,18	4
		Penerimaan Diri	15,17	19,22	4
2.	Sosial	Sifat Inisiatif Secara Sosial	20,24	23,26	4
		Hubungan Sosial dengan Teman Sebaya	21,25	27,30	4
		Kesadaran Tanggung Jawab Sosial	28,31	29,32	4
		Kesiapan Karier	33,35	34,37	4
		Perilaku Peran Sosial	36,39	38,40	4
	Jumlah		20	20	40

Tabel 4 kisi-kisi instrumen
Kepercayaan Diri (*Self Confident*)

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		jumlah
			<i>Favorebel</i>	<i>Nonfavorebel</i>	
1.	Keyakinan kemampuan diri	Mampu bersikap positif terhadap dirinya sendiri	1. 26 27.	2. 20. 36.	14
		Mampu secara sungguh-sungguh dalam melakukan apapun yang di lakukaknnya	3. 9. 11.14. 15. 33.	21. 30.	
2.	Optimis	Mampu bersikap positif dalam berpikir sesuai kemampuan yang dimilikinya.	6. 29. 37. 40.	4. 5. 23. 34. 38. 47.	10
3.	Objektif	Mampu bersikap objektif/bijak dalam memandang permasalahan yang di hadapi dalam kehidupan sehari-hari	12. 13. 42.	7.16.17. 46.	7
4.	Bertanggung Jawab	Mampu bersedia untuk bertanggung jawab terhadap segala sesuatu yang sudah menjadi konsekuensinya.	19. 24. 39. 44.	18. 41. 45. 50.	8

5.	Rasioanal dan Realistis	Mampu menganalisis suatu permasalahan menggunakan pemikiran yang dapat di terima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan yang terjadi.	8. 10. 31. 28. 35.	22. 25. 32. 43 48. 49.	11
Total			25	25	50

6. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data. Adapun metode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data di lapangan adalah:

a. Metode Kuesioner/Angket

Merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan dapat bersifat terbuka, yaitu jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya oleh peneliti dan dapat bersifat tertutup, yaitu alternative jawaban sudah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Adapun instrument daftar pertanyaan dapat berupa pertanyaan (berupa istilah yang sudah diisi responden), *checklist* (berupa pilihan dengan member tanda pada kolom berdasarkan tingkatan tertentu).⁴⁰

Terdapat empat komponen inti dari sebuah kuesioner, yaitu:

⁴⁰. Juliansyah nor, *Metodelogi Penelitian*, hlm.138.

1. Adanya subjek, yaitu individu atau lembaga yang melaksanakan penelitian.
2. Adanya ajakan, yaitu permohonan dari peneliti kepada responden untuk turut serta mengisi atau menjawab pertanyaan secara aktif dan objektif.
3. Adanya petunjuk pengisian kuesioner, yaitu petunjuk yang tersedia harus mudah dimengerti dan tidak bias (mempunyai persepsi yang bermacam-macam)
4. Adanya pertanyaan atau pernyataan beserta tempat untuk mengisi jawaban, baik secara tertutup maupun secara terbuka.

Teknik angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti membuat dan menyediakan pertanyaan-pertanyaan mengenai masalah peneliti yang harus dijawab oleh responden. Bentuk pertanyaan-pertanyaan tertulis yang diajukan nantinya adalah angket tertutup yakni responden tidak mempunyai kesempatan lain dalam memberikan jawaban yang telah disediakan didalam daftar pertanyaan tersebut. Oleh karena itu, responden hanya bisa memilih mana jawaban yang dianggap cocok untuk dirinya dari jawaban yang telah disediakan.

b. Metode Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang menggunakan pedoman berupa pertanyaan yang ditujukan kepada subjek.⁴¹ Nasution mengatakan wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara Tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada

⁴¹. Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin), hlm. 137.

tujuan penyelidikan, dengan kata lain wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal yang bertujuan untuk memperoleh informasi.⁴² Penulis menggunakan wawancara sebagai alat pengumpulan data untuk mendukung hasil dari angket. Adapun macam wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pelayanan bimbingan pribadi-sosial terhadap kepercayaan diri (*self confident*) siswa di SMA Negeri 1 Wanasaba Lombok Timur.

c. Metode Observasi

Observasi merupakan pemilihan pengubahan, pencatatan, dan penginderaan serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme dan pengamatan kejadian dalam situasi ilmiah, yang sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.⁴³

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak secara langsung terhadap objek penelitian. Instrumen yang dapat digunakan yaitu lembar pengamatan, panduan pengamatan, beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi antara lain: ruangan (tempat, pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan. Alasan peneliti untuk melakukan observasi yaitu untuk menyajikan gambaran realistis perilaku atau kejadian, menjawab pertanyaan, membantu mengerti perilaku manusia, dan evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.⁴⁴

⁴². Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 136.

⁴³. Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 145.

⁴⁴. Juliansyah Nor, *Metodelogi Penelitian*, hlm. 14.

Jadi, observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Dalam metode observasi peneliti menggunakan pedoman observasi, dalam hal ini instrumen pengamatan untuk menjangkau data tentang:

1. Keadaan struktur SMA Negeri 1 Wanasaba Lombok Timur.
2. Keadaan siswa dan guru SMA Negeri 1 Wanasaba Lombok Timur.
3. Melihat secara langsung bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan pribadi-sosial di SMA Negeri 1 Wanasaba Lombok Timur.

d. Metode Dokumentasi.

Selain dari metode kuesioner, wawancara, observasi terdapat juga metode dokumentasi. Adapun metode dokumentasi yang peneliti gunakan untuk mendapatkan informasi-informasi atau data yang berhubungan dengan:

1. Data guru
2. Data siswa
3. Data tentang sarana dan prasarana
4. Data tentang letak geografis
5. Data tentang struktur organisasi sekolah

Adapun pengertian dari Metode dokumentasi itu sendiri yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, agenda, dan sebagainya.⁴⁵

⁴⁵Suharsini Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 231

7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu cara yang digunakan dalam pengolahan data yang telah terhimpun dari berbagai penelitian sehingga dapat berhasil sebagaimana yang diharapkan, karena data yang diperoleh melalui instrumen penelitian masih berupa data mentah, maka untuk menganalisis data tersebut peneliti menggunakan analisis statistik.

a. Persiapan.

Kegiatan penelitian dalam rangka persiapan antara lain:

1. Mengecek (nama dan identitas) pengisi data, dalam hal ini peneliti mengecek kembali data dan angket yang disebarkan.
2. Mengecek kelengkapan data. Artinya peneliti memeriksa instrumen pengumpulan data termasuk pula kelengkapan lembaran instrumen.

b. Tabulasi.

Tabulasi merupakan langkah pemberian skor terhadap item-item yang perlu diberi skor, pemberian skor terhadap nilai angket dilakukan oleh peneliti, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jawaban “sangat sesuai” diberi skor 4
- 2) Jawaban “Sesuai” diberi skor 3
- 3) Jawaban “tidak sesuai” diberi skor 2
- 4) Jawaban “sangat tidak sesuai” diberi skor 1.

Maksudnya apabila jawaban responden (khususnya pertanyaan positif) adalah “sangat Sesuai” maka peneliti memberi skor pada jawaban tersebut dengan angka 4, jika responden “Sesuai” diberi skor 3, jika

responden “tidak sesuai” diberi skor 2, dan jika jawabannya sangat tidak sesuai diberi skor 1.

c. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian.

Untuk menguji dan mengetahui adanya pengaruh layanan bimbingan pribadi-sosial terhadap kepercayaan diri (self confident) siswa di SMA Negeri 1 Wanasaba Lombok Timur, maka digunakan rumus *ProductMomen* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

R_{xy} = koefesien korelasi antara X dan Y

XY = Product dari X kali Y

N = Banyak responden

X = Variabel X

Y = Variabel Y

X^2 = Kuadrat dari X

Y^2 = kuadrat dari Y

Adapun alasan menggunakan rumus perhitungan product moment adalah bahwa peneliti bermaksud menemukan hubungan langsung antara variabel yang diteliti yaitu pengaruh layanan bimbingan pribadi-sosial terhadap kepercayaan diri (self confident) siswa di SMA Negeri 1 Wanasaba Lombok Timur. Dengan demikian nilai r_{xy} akan memberikan pembuktian tentang hubungan yang dimaksud.

Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian terbukti kebenarannya maka digunakan taraf signifikansi 10% kemudian r-hitung dibandingkan dengan r-tabel sebagaimana hipotesis alternatif (H_a) yang akan diujikan berbunyi; “Ada pengaruh layanan bimbingan pribadi-sosial terhadap kepercayaan diri (self confident) siswa di SMA Negeri 1 Wanasaba Lombok Timur. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$, maka (H_a) di terima, yaitu ada pengaruh layanan bimbingan pribadi-sosial terhadap kepercayaan diri (self confident) siswa di SMA Negeri 1 Wanasaba Lombok Timur
2. Jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$, maka (H_a) di tolak, yaitu tidak ada pengaruh layanan bimbingan pribadi-sosial terhadap kepercayaan diri (self confident) siswa di SMA Negeri 1 Wanasaba Lombok Timur

d. Uji Validitas dan Uji Realibilitas

Pengujian reabilitas dan validitas atas kuesioner dilakukan terlebih dahulu, sebelum menguji pengaruh pola asuh otoriter orang tua terhadap prestasi Belajar. Dalam pengujian ini, peneliti menggunakan program SPSS 22.

1. Uji Validitas

Cara pengujian validitas dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing pernyataan dan skor total dengan menggunakan rumus korelasi produk moment. Teknik korelasi Produk Moment ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama.

Pengujian reabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 22.00.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah menggunakan Cronbach alpha yang berguna untuk mengetahui apakah alat ukur yang dipakai dapat diandalkan atau dipercaya.

Rumus Cronbach alpha

$$\alpha = \frac{k - r}{i (k - r)}$$

keterangan :

r = adalah rata-rata korelasi antar item

k = adalah jumlah item

Pengujian reabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 22.

8. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan terbagi menjadi dua jenis data yaitu:⁴⁶

1. Data kualitatif

Data yang dinyatakan dalam bentuk kata-kata atau bukan dalam bentuk angka. Data ini biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat .

2. Data kuantitatif

⁴⁶<http://solusistatistikanda.blogspot.sg/2012/01/data-kualitatif-dan-data-kuantitatif.html>
diambil pada tanggal 17 Januari 2018 pukul 23:22

Data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran.

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif, yaitu jenis data yang berbentuk bilangan. Jenis data ini selanjutnya akan diolah menggunakan program SPSS 22.

b. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dari responden atau objek yang diteliti yaitu berupa skor jawaban responden.⁴⁷ Pada penelitian ini, yang berperan sebagai data primer adalah siswa Kelas X IPA di SMA Negeri 1 Wanasaba Lombok Timur.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data pendukung yang diperoleh dari berbagai sumber yang sudah ada,⁴⁸ yaitu berupa profil SMA Negeri 1 Wanasaba Lombok Timur, brosur, dan yang lainnya. Pada penelitian ini, yang menjadi data sekunder diperoleh dari pihak sekolah SMA Negeri 1 Wanasaba Lombok Timur.

F. Sistematika Penulisan Tesis

Untuk memberi gambaran yang menyeluruh dalam penulisan tesis ini, maka perlu disusun sistematika penulisan tesis, Berikut adalah gambaran secara menyeluruh dan sistematika tesis penelitian ini:

⁴⁷. Danang Sunyoto. *Model Analisis Jalur untuk Riset Ekonomi I*. (Bandung: Yramada Widya, 2012) hlm 153

⁴⁸. *Ibid*, hlm 154.

1. Pada bagian awal tesis meliputi halaman judul, surat pernyataan keaslian, surat pernyataan bebas plagiasi, halaman pengesahan.
2. Bab I : Pembahasan yang mencakup latar belakang yang menguraikan pokok-pokok isi penelitian, kemudian dilanjutkan dengan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan diakhiri dengan sistematika penulisan tesis.
3. Bab II : Landasan teori, landasan teori yang meliputi konsep teoritik tentang layanan bimbingan pribadi-sosial dan faktor-faktor kepercayaan diri (*self confident*).
4. Bab III : Gambaran umum lokasi penelitian dan pembahasan terkait penelitian tesis ini.
5. Bab IV : Pembahasan, inti sari penelitian, yang berupa hasil temuan dari penelitian, sehingga membahas secara mendalam tentang pengaruh layanan bimbingan pribadi-sosial terhadap kepercayaan diri siswa, faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri (*Self confident*) siswa di SMA Negeri 1 Wanasaba Lombok Timur. Berbagai temuan ilmiah inilah yang akan menjadi kontribusi dari penelitian ini.
6. Bab V : Kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran untuk sekolah, orang tua, dan khususnya peneliti.
7. Daftar pustaka

BAB V

PENUTUP

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dipaparkan di bab IV, diketahui nilai r_{xy} sebesar **0,301** sedangkan batas angka penerimaan hipotesis nihil (H_0) pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 55$ pada tabel *product moment* adalah sebesar **0,279**. Kenyataan ini menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel *product moment* atau **0,301 > 0,279** yang berarti hasil penelitian ini sangat “*signifikan*”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “ ada pengaruh layanan bimbingan pribadi-sosial terhadap kepercayaan diri (*self confident*) siswa di sma negeri 1 wansaba lombok timur “. Artinya layanan bimbingan pribadi-sosial sangat berpengaruh terhadap kepercayaan diri (*self confident*) siswa di sekolah. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dan pengujian tersebut maka pengaruh antara layanan bimbingan pribadi-sosial terhadap kepercayaan diri (*self confident*) siswa di SMA Negeri 1 Wanasaba Lombok Timur dalam kategori *sedang*.

B. Saran

1. Kepada Orang Tua

Orang tua hendaknya memberikan lingkungan yang kondusif kepada anak agar anak bisa mengembangkan bakat yang di milikinya, dan orang tua harus mempunyai waktu luang yang cukup guna untuk memberikan

semangat dan motivasi yang bisa membangun mental spritual anak dalam bergaul dengan teman sebayanya. Keluarga juga ikut andil dalam mengajarkan anak bagaimana menyelesaikan setiap permasalahan yang dia hadapi sehari-hari tidak dengan cara mendiamkannya. Karena keluarga adalah tempat pertama kali seorang anak berinteraksi dan waktu paling banyak dihabiskan seorang anak adalah di lingkungan keluarga.

2. Kepada Guru

Kepada guru-guru yang ada di sekolah, khususnya guru BK hendaknya selalu mendampingi siswa-siswinya dengan bergaul dan berbaaur di waktu kekosongan pelajaran di sekolah, karena secara psikologis, ketika guru ada di lingkungan siswa, siswa yang memiliki niat untuk berbaaur dengan temannya tapi segan di karnakan masalah yang ada pada dirinya,

3. Bagi Peneliti

Diharapkan bagi para peneliti lainnya agar dapat mengkaji ulang hasil penelitian ini, untuk memperoleh hasil yang lebih sempurna dan hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan refrensi untuk menambah ilmu pengetahuan pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi & Uhbiyah, “*Ilmu Pendidikan*”, Jakarta : Rineka Cipta, 1991.
- Aziz El Qudusy, Abdul, Pokok-Pokok Kesehatan Mental Jilid II, Alih Bahasa : Zakiyah Derajat, Jakarta: Bulan Bintang, 1975.
- Abdurrahman Dudung, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003.
- Amin, S.M., “*Bimbingan dan Konseling Islam*”, Jakarta ; Amzah, 2010.
- Barbara, Angelis, *Confidence (Percaya Diri)*, Jakarta: Gramedia Pustaka, 2005.
- Arifin, M.Ed., *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, Jakarta : Bulan Bintang, 1979.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Azwar, Saifuddi, “*Reliabilitas dan Validitas, Edisi Ke-3*”, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010.
- Azwar, Saifuddin, *Dasar-Dasar Psikometri* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Basrowi & Suwandi, *Memahami Penyusunan Kualitatif*, Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2009.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 1999.
- Creswell, John W., *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, Jakarta : Yayasan Penyelenggara Peterjemah/Pentafsir Al-Qur'an, 1971.
- Djumhur Surya, Muh Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan di sekolah*, Bandung : CV. Ilmu, 1975.
- Ghufron & Risnawati.S, “*Teori-Teori Psikologi*”, Yogyakarta; Ar-Ruzz Media, 2012.
- Gunawan, Imam, *Pengantar Statistik Inferensial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Haryono & Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998.

- Hadi, Sutrisno , *Metodologi Riset II*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 2001.
- Khalil Al-Musawi, “*Bagaimana Membangun Kepribadian Anda*”, Alih Bahasa Ahmad Subandi, Jakarta : Lentera, 1999.
- Nursalim,Mohamad, ”*Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosial*”, Yogyakarta:Ladang Kata, 2007.
- Muhajir, Noeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin)
- Mustafa, Zainal, *Mengurai Variable Hingga Instrumentasi* ,Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Nurihsan, A.J., *Bimbingan dan Konseling Dalam Berbagai Latar Kehidupan.*, Bandung : Refika Aditama, 2006.
- Nasution,Harun, *Metode Research*,Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Prayetno., “ *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* “, jakarta : rineka cipta, 2015 .
- Sarwono, Jonathan, *Statistik Multivariate*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2013.
- Sutoyo,Anwar, “*Bimbingan Konsling Islam (Teori Dan Praktik)*”, yogyakarta PT. Pustaka Pelajar, 2015.
- Suryabrata, Sumadi ,*Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989.
- Sukardi , Dewa Ketut, *Proses bimbingan dan konseling di sekolah*”, jakarta : Rineka Cipta, 2008.
- Sugiono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R dan D*”, Bandung : alfabeta, 2009.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2006.
- Tatang Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998.
- Winkel, W.S. dan M.M.Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling Di Institusi Pendidikan*, Jakarta: PT Gramedia, 1997.
- W. Best, John., *Metodologi Penelitian*, penyunting Sanafiah Faisal, Surabaya: Usaha Nasional, 1996.
- Winarsunu ,Tulus, “*Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*”, Malang : UMM Pres, 2006.

- Hartati, Seri, “*Pendekatan Kognitif Untuk Menurunkan Kecenderungan Perilaku Delekuensi Pada Remaja*”, Jurnal Humanitas, Vol. IX No.02 Agustus 2012, Jurusan Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin IAIN Imam Bonjol Padang.
- Rusdi Kasman, “*Program Bimbingan Pribadi-Sosial Untuk Meningkatkan Kecerdasan Moral Siswa (studi pengembangan di sekolah menengah atas negeri 1 setu bekasih*”, Jurnal Bimbingan dan Konseling “PSIKOPEDAGOGIA”, Vol. II, No. 1, Prodi Bimbingan Dan Konseling FKIP UAD, ISSN : 2301-6160, 2013.
- Sri Ernawati, Anne Fatma, “*Pendekatan Perilaku Kognitif Dalam Pelatihan Keterampilan Mengelola Kecemasan*”, , Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Shit Surakarta, Jurnal *TALENTA PSIKOLOGI*, Vol. 1. No.1, Februari 2012.
- Siska,Dkk, “*Kepercayaan Diri dan Kecemasan Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa*”, Jurnal Psikologi UGM, ISSN : 0125- 8884.,No.2, 67-71, 2003.
- Tina Afiatin Dan Budi Andayani, “ *peningkatan kepercayaan diri remaja penganggur melalui kelompok sosial*”, Jurnal Psikologi, Universitas Gadjah Mada , No. 2, ISSN : 0215 – 8884, 1998.
- Kasman,R,” *Program Bimbingan Pribadi-sosial Untuk Meningkatkan Kecerdasan Moral Siswa (Study Pengembangan Di Sekolah Menengah Atas Negri 1 Setu Bekasi)*, Jurnal Bimbingan Dan Konseling Psikopedagogia, ,Program Study BK FKIP UAD, ISSN: 2301-6160, vol.II, No.1, 2013.
- Ulfah, “*Program Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosialuntuk Meningkatkan Kemampuan Penyesuaian Diri Siswa Terhadap Keragaman Budaya*”, *Jurnal Program Study Bimbingan dan Konseling Sekolah Pascasarjana Universitas Indonesia*.
- Yuni Widyaningrum,”*Pengaruh Bimbingan Pribadi-sosial Dengan Pendekatan Rational Emotive Therapy untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Dengan teman sebaya*”, Jurnal Konseling fakultas ilmu pendidikan IKIP PGRI.
- Yulianto,Fitri,dkk, “ *Kepercayaan Diri Dan Prestasi Atlet Tae Kwon Do Daerah Istimewa Yogyakarta*”., Jurna Psikologi Universitas diponogoro, Vol.3, No.1, Juni 2006.

- Lestari, Dwi Pratiwi, “ *Bimbingan dan Konseling Pribadi-sosial Dalam Mengatasi Kesulitan Penyesuaian Sosial Siswa Mts Negri 1 Yogyakarta*”, Prodi Bimbingan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014.
- Mufrihah, Arina, Prodi Pendidikan Islam, Konsentrasi Bimbingan Konseling Islam, Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun Ajaran 2004.
- Harahap, Emmil Kholila, *Prodi Pendidikan Islam*, Konsentrasi Bimbingan Dan Konseling Islam, Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun Ajaran 2014





LAMPIRAN-LAMPIRAN

The image features a large, faint watermark in the background. It consists of a square geometric pattern with interlocking lines in a light beige color, positioned above the stylized green letters 'UIN' which represent Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry.

Lampiran 1: Daftar siswa

DAFTAR HADIR SISWA

Kelas / Jurusan : X PEMINATAN
MIPA-1

[illegible]

Lampiran 2: Angket/Kuesioner



**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN PRIBADI-SOSIAL
TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI (*SELF CONFIDENT*) SISWA
DI SMA NEGERI 1 WANASABA LOMBOK TIMUR**

A. Identitas Siswa (Responden)

1. Nama :
2. Kelas :
3. Jenis Kelamin :
4. Status : Siswa SMA Negeri 1 Wanasaba Lombok Timur

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah terlebih dahulu nama, kelas, jenis kelamin anda
2. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum anda menjawab
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan sebelah kanan pernyataan yang menurut anda paling benar
4. Dalam pernyataan ini tidak ada jawaban jelek atau salah, semua jawaban adalah benar, oleh karena itu jawablah sesuai dengan keadaan yang anda alami.
5. Semua jawaban dan identitas anda akan kami jaga kerahasiannya.
6. Jawaban yang anda berikan tidak berpengaruh terhadap nilai anda.
7. Periksa kembali identitas dan jawaban anda sebelum menyerahkan angket ini.
8. Selamat mengerjakan.

C. KETERANGAN UNTUK KOLOM JAWABAN

1. SS : Sangat Sesuai artinya pernyataan tersebut sangat sesuai dengan keadaan saya
2. S : Sesuai artinya pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan saya
3. TS : Tidak Sesuai artinya pernyataan tersebut kurang sesuai dengan keadaan saya

4. STS : Sangat Tidak Sesuai artinya pernyataan tersebut tidak sesuai dengan keadaan saya.

Aitem Kepercayaan Diri (*Self Confident*)

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		jumlah
			<i>Favorebel</i>	<i>Nonfavorebel</i>	
1.	Keyakinan kemampuan diri	Mampu bersikap positif terhadap dirinya sendiri	1. 26 8. 27.	2. 20. 36.	16
		Mampu secara sungguh-sungguh dalam melakukan apapun yang dilakukannya	3. 9. 11.14. 15. 28. 33.	21. 30.	
2.	Optimis	Mampu bersikap positif dalam berpikir sesuai kemampuan yang dimilikinya.	6. 29. 37. 40.	4. 5. 23. 34. 38. 47.	11

3.	Objektif	Mampu bersikap objektif/bijak dalam memandang permasalahan yang di hadapi dalam kehidupan sehari-hari	12. 13. 42.	7.16.17. 23.46.	7
4.	Bertanggung Jawab	Mampu bersedia untuk bertanggung jawab terhadap segala sesuatu yang sudah menjadi konsekuensinya.	19. 24. 39. 44.	18. 41. 45. 50.	9
5.	Rasioanal dan Realistis	Mampu menganalisis suatu permasalahan menggunakan pemikiran yang dapat di terima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan yang terjadi.	8. 10. 31. 28. 35.	22. 25. 32. 43 48. 49.	11
Total			25	25	50

Aitem pernyataan kepercayaan diri

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa mampu mengerjakan suatu hal yang baik				
2.	Saya malu apabila tampil sendirian di depan kelas				
3.	Saya merasa mempunyai prestasi belajar yang baik di sekolah				
4.	Saya merasa tidak mempunyai tujuan hidup				
5.	Saya lebih suka menyendiri bila ada masalah dari pada berbaur dengan teman				
6.	Saya mampu untuk lulus tepat waktu				
7.	Saya tidak menghargai pendapat teman/guru saya				
8.	Saya selalu berkata benar				
9.	Saya mampu mengerjakan soal ujian dengan baik.				
10.	Saya senang dengan pelajaran bahasa inggris				
11.	Saya selalu mengerjakan PR di rumah				
12.	Saya menghargai pendapat teman/guru saya				
13.	Saya selalu mempertimbangkan pendapat orang lain				
14.	Saya acuh dengan kemampuan saya sendiri				
15.	Saya berani berpendapat di tempat umum				
16.	Saya tidak senang dengan pelajaran matematika				

17.	Saya mengerjakan tugas sesuai perintah guru				
18.	Saya tidak peduli masalah belajar yang saya alami.				
19.	Saya tidak berani berbohong kepada siapapun				
20.	Saya merasa rendah diri dalam bergaul				
21.	Saya mengerjakan PR saat pelajaran berlangsung				
22.	Saya menolak kritikan dari orang lain				
23.	Saya selalu mengantuk saat guru menerangkan di depan kelas				
24.	Saya siap menerima hukuman ketika bersalah				
25.	Saya merasa ragu dalam berbuat				
26.	Saya merasa minder ketika berpendapat di depan umum				
27.	Saya bangga dengan kemampuan yang saya miliki				
28.	Pendapat saya mudah di pahami oleh orang lain				
29.	Saya berusaha mengembangkan potensi yang saya miliki				
30.	Pendapat saya membingungkan dan sulit di pahami oleh orang lain				
31.	Saya menyukai hal yang sederhana				
32.	Saya membedakan-bedakan dalam berteman				
33.	Saya merasa diri saya dapat diandalkan				

34.	Saya sulit meningkatkan prestasi dikelas				
35.	Saya selalu berpikir positif dalam segala keadaan.				
36.	Saya mencontek saat ujian				
37.	Saya yakin semua cita-cita saya tercapai				
38.	Saya malas dalam belajar				
39.	Saya mendengarkan ketika teman/guru saat berbicara dengan saya				
40.	Saya rajin belajar agar agar menjadi juara di kelas				
41.	Saya meminta bantuan orang lain untuk mengerjakan PR				
42.	Saya selalu terbuka kepada orang lain				
43.	Saya sulit percaya ucapan orang lain				
44.	Saya siap memperbaiki kesalahan saya				
45.	Saya lari dari masalah				
46.	Saya tidak pernah objektif dalam belajar				
47.	Saya orangnya pesimis				
48.	Saya boros dalam belanja				
49.	Saya percaya hal-hal mistis				
50.	Saya tidak siap memperbaiki kesalahan yang saya perbuat				

Aitem Skala bimbingan pribadi-sosial

	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	Pribadi	Keterampilan Intelektual	1,3	4,6	4
		Religius	2,7	8,10	4
		Nilai Etika	5,9	11,13	4
		Kemandirian Diri	12,14	16,18	4
		Penerimaan Diri	15,17	19,22	4
2.	Sosial	Sifat Inisiatif Secara Sosial	20,24	23,26	4
		Hubungan Sosial dengan Teman Sebaya	21,25	27,30	4
		Kesadaran Tanggung Jawab Sosial	28,31	29,32	4
		Kesiapan Karier	33,35	34,37	4
		Perilaku Peran Sosial	36,39	38,40	4
	jumlah		20	20	40

Tabel
Angket Bimbingan Pribadi Sosial

No	Pertanyaan	Skor			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa percaya diri ketika mau mengungkapkan pendapat.				
2.	Saya menyadari bahwa agama adalah pedoman hidup				
3.	Saya dapat mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan yang matang.				
4.	Saya merasa tidak percaya ketika mau mengungkapkan pendapat.				
5.	Saya selalu memakai seragam sopan dan bersih saat berangkat ke sekolah.				
6.	Saya tidak mampu mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan yang matang.				
7.	Saya selalu mencoba bersabar dan bersyukur terhadap ujian Tuhan.				
8.	Saya kurang termotivasi untuk mempelajari agama sebagai pedoman hidup				
9.	Saya selalu mengerjakan ujian sekolah secara mandiri.				
10.	Saya merasa sering malas untuk melaksanakan ibadah.				
11.	Saya akan membolos ketika banyak tugas sekolah.				
12.	Ketika bertemu guru di jalan saya akan menyapanya.				
13.	Karena saya jarang belajar, saya sering mencontek tugas sekolah teman saya.				
14.	Saya mampu menyelesaikan masalah tanpa bantuan orang lain				
15.	Saya merasa nyaman menjadi diri sendiri.				
16.	Saya masih merasa susah saat menyelesaikan masalah sendiri.				
17.	Saya menerima kekurangan saya seperti halnya kelebihan saya.				
18.	Saya sering tidak menyapa guru saat bertemu di jalan.				
19.	Saya merasa kurang percaya diri saat mempresentasikan tugas sekolah di depan teman-teman.				
20.	Saya suka memberi ide-ide terhadap tugas ketika				

	teman saya bingung.				
21.	Saya senang terhadap teman yang suka mengkritik				
22.	Teman-teman sering mengejek penampilan saya, sehingga saya merasa minder dan malu.				
23.	Setiap ada tugas kelompok saya jarang punya ide yang bisa saya ungkapkan ke teman-teman.				
24.	Jika ada teman yang sakit, saya akan datang menjenguknya				
25.	Saya tidak malu saat berteman dengan lawan jenis.				
26.	Saya tidak akan menolong teman yang membutuhkan bantuan apabila dia tidak meminta.				
27.	Saya tidak menyukai teman yang senang mengkritik orang lain.				
28.	Saya akan menyelesaikan tugas sekolah tepat pada waktunya.				
29.	Saya sering tidak mentaati aturan yang berlaku di sekolah.				
30.	Saya merasa malu pada saat berteman dengan lawan jenis.				
31.	Saya dapat mentaati aturan yang berlaku di sekolah.				
32.	Jika ada tugas sekolah saya sering tidak mengerjakannya.				
33.	Saya mempunyai cita-cita yang selalu di dukung oleh orang tua.				
34.	Saya mempunyai cita-cita yang teramat susah untuk di wujudkan.				
35.	Saya mempunyai bakat dan minat yang sesuai dengan cita-cita saya.				
36.	Saya tidak pernah malu saat mengakui sebuah kesalahan.				
37.	Orang tua tidak mendukung sepenuhnya terhadap cita-cita saya.				
38.	Saya tidak akan melakukan sesuatu yang benar walaupun itu sama dengan teman-teman kelompok.				
39.	Saya ingin menjadi orang yang di segani di antara teman yang lain.				
40.	Saya merasa malu dan minder ketika mau mengungkapkan pendapat.				



Lampiran 3: Validitas dan Reliabilitas Angket/Kuesioner

Uji Reliabilitas Kepercayaan Diri

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,700	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	140,0122	83,518	-,230	,771
VAR00002	140,6829	86,367	-,397	,782
VAR00003	140,4390	82,323	-,087	,768
VAR00004	139,8780	77,244	,254	,757
VAR00005	140,6341	83,864	-,179	,778
VAR00006	140,3049	73,745	,508	,744
VAR00007	139,9512	76,936	,391	,752
VAR00008	140,5000	76,475	,471	,749
VAR00009	140,5976	74,663	,581	,744
VAR00010	140,6098	77,031	,486	,750
VAR00011	140,5976	79,305	,185	,759
VAR00012	140,2805	73,785	,554	,743
VAR00013	140,4146	73,579	,607	,741
VAR00014	140,6463	77,664	,447	,752
VAR00015	140,5122	77,265	,388	,752
VAR00016	140,6829	78,269	,328	,755
VAR00017	140,3049	79,474	,135	,762
VAR00018	140,5732	78,075	,385	,754
VAR00019	140,5976	81,009	,029	,765
VAR00020	140,8659	82,463	-,094	,771
VAR00021	140,6220	80,312	,116	,762
VAR00022	140,2073	77,376	,317	,754
VAR00023	140,6463	78,972	,312	,756
VAR00024	140,3415	81,092	,047	,763
VAR00025	140,6463	81,491	-,016	,767
VAR00026	140,9756	82,246	-,077	,769
VAR00027	140,4024	79,379	,223	,758

VAR00028	140,5854	80,394	,152	,760
VAR00029	140,5000	77,981	,392	,753
VAR00030	140,5976	78,268	,424	,753
VAR00031	140,4634	78,104	,343	,754
VAR00032	140,1829	79,411	,145	,761
VAR00033	140,6585	79,413	,183	,760
VAR00034	140,6829	82,985	-,146	,771
VAR00035	140,3902	75,401	,443	,748
VAR00036	140,2073	78,784	,233	,758
VAR00037	140,0854	76,425	,364	,752
VAR00038	140,6585	78,400	,279	,756
VAR00039	140,5122	77,364	,364	,753
VAR00040	140,4024	77,157	,376	,752
VAR00041	140,8171	81,608	-,017	,766
VAR00042	140,6951	81,943	-,051	,768
VAR00043	140,7683	83,588	-,186	,774
VAR00044	140,0610	73,959	,505	,745
VAR00045	140,5000	75,167	,494	,747
VAR00046	140,6220	77,127	,394	,752
VAR00047	140,5610	79,830	,168	,760
VAR00048	140,3902	77,204	,302	,755
VAR00049	140,5366	80,622	,036	,767
VAR00050	139,9268	80,044	,124	,762

Uji Reliabilitas Layanan Pribadi-Sosial

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,508	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	245,9024	246,139	,080	,505
VAR00002	245,9512	245,133	,099	,504

VAR00003	245,7317	249,606	-,030	,513
VAR00004	245,8902	240,074	,222	,494
VAR00005	246,0000	246,469	,058	,507
VAR00006	245,8659	250,957	-,070	,516
VAR00007	245,8049	248,998	-,014	,512
VAR00008	245,7805	248,494	,000	,511
VAR00009	245,6707	243,409	,140	,501
VAR00010	246,0732	242,217	,168	,498
VAR00011	245,6707	245,162	,102	,504
VAR00012	245,7317	251,137	-,076	,515
VAR00013	245,7073	243,197	,141	,500
VAR00014	245,6951	242,066	,172	,498
VAR00015	245,8902	249,926	-,042	,514
VAR00016	245,8902	241,605	,205	,496
VAR00017	246,0610	251,885	-,097	,517
VAR00018	245,7317	248,791	-,005	,511
VAR00019	245,8293	244,341	,110	,503
VAR00020	245,8659	246,784	,041	,508
VAR00021	245,7317	241,927	,178	,498
VAR00022	245,6341	252,013	-,101	,518
VAR00023	245,6463	251,589	-,090	,516
VAR00024	245,9878	254,358	-,169	,522
VAR00025	245,7195	245,636	,075	,505
VAR00026	246,0854	242,696	,144	,500
VAR00027	245,9268	243,032	,151	,500
VAR00028	245,8171	247,904	,011	,510
VAR00029	245,8049	241,912	,171	,498
VAR00030	245,7439	244,514	,122	,502
VAR00031	245,8659	242,068	,176	,498
VAR00032	245,9268	249,550	-,030	,513
VAR00033	245,7805	240,445	,221	,494
VAR00034	245,7683	239,810	,273	,492
VAR00035	245,8293	242,711	,155	,499
VAR00036	245,7683	246,748	,051	,507
VAR00037	245,9024	243,299	,144	,500
VAR00038	245,9024	257,126	-,248	,528
VAR00039	245,7561	240,508	,238	,494
VAR00040	245,6585	238,845	,287	,490
VAR00041	245,8293	249,896	-,040	,514
VAR00042	245,8780	250,750	-,064	,515

VAR00043	245,6951	247,054	,035	,508
VAR00044	245,8780	244,528	,097	,504
VAR00045	245,8537	247,015	,038	,508
VAR00046	246,0000	247,704	,021	,509
VAR00047	245,6220	242,189	,191	,497
VAR00048	246,0122	243,271	,137	,501
VAR00049	245,9512	243,035	,154	,500
VAR00050	245,9756	250,913	-,069	,515

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

Correlation		JML
item_1	Pearson Correlation	.170
	Sig. (2-tailed)	.330
	N	35
item_2	Pearson Correlation	-.084
	Sig. (2-tailed)	.632
	N	35
item_3	Pearson Correlation	.393*
	Sig. (2-tailed)	.019
	N	35
item_4	Pearson Correlation	-.403*
	Sig. (2-tailed)	.016
	N	35
item_5	Pearson Correlation	.404*
	Sig. (2-tailed)	.016
	N	35
item_6	Pearson Correlation	.204
	Sig. (2-tailed)	.240
	N	35
item_7	Pearson Correlation	.211
	Sig. (2-tailed)	.225
	N	35

item_8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.573** .000 35
item_9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.303 .077 35
item_10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.249 .149 35
item_11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.539** .001 35
item_12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.479** .004 35
item_13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.005 .979 35
item_14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.051 .771 35
item_15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.026 .880 35
item_16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.556** .001 35
item_17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.425* .011 35
item_18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.124 .477 35
item_19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.444** .008 35

item_20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.118 .499 35
item_21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.578** .000 35
item_22	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.434** .009 35
item_23	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.017 .924 35
item_24	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.173 .320 35
item_25	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.250 .148 35
item_26	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.362* .032 35
item_27	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.001 .994 35
item_28	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.241 .162 35
item_29	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.126 .471 35
item_30	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.628** .000 35
item_31	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.529** .001 35

item_32	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.686** .000 35
item_33	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.444** .008 35
item_34	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.556** .001 35
item_35	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.040 .821 35
item_36	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.711** .000 35
item_37	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.524** .001 35
item_38	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.649** .000 35
item_39	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.675** .000 35
item_40	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.447** .007 35
item_41	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.558** .000 35
item_42	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.099 .573 35
item_43	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.577** .000 35

item_44	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.152 .383 35
item_45	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.501** .002 35
item_46	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.604** .000 35
item_47	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.188 .279 35
item_48	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.610** .000 35
item_49	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.608** .000 35
item_50	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.716** .000 35
item_51	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.383* .023 35
JML	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 35

LAMPIRAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H.Lalu Zainul Hamdi, S.Pd
Jenis kelamin : Laki-Laki
Pekerjaan : Guru Bimbingan Konseling
Tanggal wawancara : Rabu 21 Maret 2018
Jam : 09:00 – 10:00 Wib
Tempat wawancara : Ruang Bimbingan Konseling

Bahwasanya saya telah memberikan data yang sebenarnya dengan melakukan wawancara **Sdr. Firad Wijaya NIM : 1620310198** dengan judul penelitian : **“Pengaruh Layanan Bimbingan Pribadi-Sosial Terhadap Kepercayaan Diri (*Self Confident*) Siswa Di SMA Negeri 1 Wanasaba Lombok Timur”**.

Demikian surat pernyataan ini di buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan dapat memperlancar peneliti dalam ujian munaqasah.

Yogyakarta 21 Maret 2018

Guru BK

H.Lalu Zainul Hamdi, S.Pd

LAMPIRAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rismayadi Subarja, S.Pd
Jenis kelamin : laki-laki
Pekerjaan : Koordinator Guru Bimbingan Konseling
Tanggal wawancara : Kamis 22 maret 2018
Jam : 10:00 -11:00 Wib
Tempat wawancara : Ruang Guru Bimbingan Konseling

Bahwasanya saya telah memberikan data yang sebenarnya dengan melakukan wawancara dengan **Sdr. Firad Wijaya NIM : 1620310198** dengan judul penelitian : **“Pengaruh Layanan Bimbingan Pribadi-Sosial Terhadap Kepercayaan Diri (*Self Confident*)Siswa Di SMA Negeri 1 Wanasaba Lombok Timur”**.

Demikian surat pernyataan ini di buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan dapat memperlancar peneliti dalam ujian munaqasah.

Yogyakarta, 22 Maret 2018

Guru BK

Rismayadi Subarja, S.Pd

LAMPIRAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jama'ansyah, S.Pd
Jenis kelamin : laki-laki
Pekerjaan : Guru Bimbingan Konseling
Tanggal wawancara : Kamis 22 April 2018
Jam : 10:00 -11:00 Wib
Tempat wawancara : Ruang Guru Bimbingan Konseling

Bahwasanya saya telah memberikan data yang sebenarnya dengan melakukan wawancara dengan **Sdr. Firad Wijaya NIM : 1620310198** dengan judul penelitian : **“Pengaruh Layanan Bimbingan Pribadi-Sosial Terhadap Kepercayaan Diri (*Self Confident*) Siswa Di SMA Negeri 1 Wanasaba Lombok Timur”**.

Demikian surat pernyataan ini di buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan dapat memperlancar peneliti dalam ujian munaqasah.

Yogyakarta, 20 April 2018

Guru BK

Jama'ansyah, S.Pd

PEDOMAN PENELITIAN

DRAF WAWANCARA DENGAN GURU BK

Pengantar :

1. Diharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjawab pertanyaan di bawah ini dengan benar untuk kevalidan data yang penulis butuhkan.
2. Jawaban yang bapak/ibu berikan merupakan sumbangan yang sangat berharga bagi penulis demi kelangsungan hasil penelitian yang penulis lakukan.
3. Penulis mengucapkan ribuan terima kasih atas jawaban yang Bapak/Ibu berikan.

Identitas Informen

Nama :
Jenis kelamin :
Umur :
pekerjaan :
Tanggal wawancara :
Tempat wawancara :

1. Apakah sudah pernah dilakukan bimbingan pribadi-sosial di SMA Negeri 1 Wanasaba Lotim ?
2. Pogram-program apa saja yang telah direncanakan pihak sekolah dalam upaya memberikan pengetahuan dan wawasan BK terhadap siswa ?
3. Bagaimana implementasi program yang telah disusun tersebut ?
4. Bagaimana tujuan bimbingan Pribadi-Sosial terhadap siswa di SMA Negeri 1 Wanasaba Lotim ?
5. Persiapan apa saja yang ustad/zah lakukan sebelum melaksanakan bimbingan Konseling terhadap siswa ?
6. Bagaimana guru BK dalam menetapkan jadwal pelaksanaan bimbingan karir ?

7. Bagaimana proses implementasi layanan bimbingan Pribadi-Sosial terhadap siswa di lapangan ?
8. Bagaimana respons siswa ketika diberikan bimbingan Pribadi-Sosial ?
9. Sejauhmana bentuk keberhasilan bimbingan pribadi-sosial yang telah dilaksanakan ?
10. Apa saja faktor yang menunjang keberhasilan layanan bimbingan pribadi-sosial di SMA Negeri 1 Wanasaba Lotim ?
11. Apa saja faktor-faktor penghambat ustad/zah dalam memberikan layanan bimbingan pribadi-sosial di SMA Negeri 1 Wanasaba Lotim ?





PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 WANASABA

Jln. Raya Mataram - Labuan Lombok KM. 58 Telp (0376) 2991166 Wanasaba Kab. Lotim KP. 83658
NSS : 301230318063 – NIS :—NPSN : 50202501- AKREDITASI : A (90)
Website : <http://sman1wanasaba.sch.id> -Email : smawanasaba@yahoo.co.id



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070/153/SMA.19/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 1 Wanasaba Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur Propinsi Nusa Tenggara Barat :

Nama : **RUS'AN HAYYI, S. Pd**
NIP : **19611231 200003 1 055**
Pangkat / Golongan Ruang : **Pembina - IV/a**
Jabatan : **Kepala Sekolah**

Dengan ini Menerangkan bahwa

Nama : **FIRAD WIJAYA, S. Pd.I**
NIM : **1620310098**
Pekerjaan / Jabatan : **Mahasiswa**
Alamat : **Dasan Bagek Lauk RT. 3 Desa Apitaik Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat (NTB)**
Instansi / Badan : **Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**
Tujuan / Keperluan : **Penelitian Untuk Memproleh Data**
Judul / Tema : **"Pengaruh Layanan Bimbingan Pribadi – Sosial Terhadap Kepercayaan Diri (Self Confident) Siswa Di SMA Negeri 1 Wanasaba Lombok Timur".**

Memang benar yang namanya tersebut diatas sudah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Wanasaba mulai tanggal 1 Maret 2018 s/d 16 Juli 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wanasaba, 16 Juli 2018

Kepala Sekolah



RUS'AN HAYYI, S. Pd

Pembina – IV/a

NIP.19691231 200003 1 055

Lampiran 5: Dokumentasi Penelitian



Proses layanan bimbingan



Dokumentasi pembagian angket



RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Firad Wijaya, S.Pd.I
Tempat, tanggal lahir : Apitaik 7 Maret 1993
Alamat (asal) : Dusun Dasan Bagek Lauk Desa Apitaik
Kecamatan Pringgabaya Lombok Timur Nusa
Tenggara Barat.
Alamat (Yogyakarta) : Sopen GK1 No 402 RT/RW: 22/07. Kelurahan
Demangan, Kecamatan
Gondokusumanyogyakarta.
Nama Ayah : Mahsun, S.Pd
Nama Ibu : Maiti, S.Pd.,SD
Alamat Orang Tua : Dusun Dasan Bagek Lauk Desa Apitaik
Kecamatan Pringgabaya Lombok Timur Nusa
Tenggara Barat.
Email : firadwijaya93@gmail.com
No Hp : 085238984792

B. Pendidikan

- | | |
|--|-------------|
| 1. TK Islam TerosLombok Timur | 1996 - 1998 |
| 2. SDN 1 Apitaik Lombok Timur | 1998 - 2004 |
| 3. MTS NW Apitaik Lombok Timur | 2004 - 2007 |
| 4. MA Muallimin NW Anjani Lombok Timur | 2007 - 2010 |
| 5. IAIH NW Lombok Timur(S1) | 2011 – 2015 |
| 6. Ma'had Darul Qur'an NW Anjani Lotim | 2011 – 2015 |
| 7. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (S2) | 2016 - 2018 |

C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota Osim Ma Muallimin NW Anjani Lombok Timur (Tahun 2009-2010)
2. Menteri Pendikdak BEM Fak.Tarbiyah IAIH NW Lombok Timur (Tahun 2013-2014)
3. Sekjen IPNW Kecamatan Pringgabaya Lombok Timur (Tahun 2014–2015)
4. Ketua Forum Cakrawala Sosial Ilmiah (FCSI) UKM Seni Budaya Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur. (Tahun 2014-2015)
5. Ketua Panitia Seminar Nasioanal (Tahun 2014)

